

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir dari penelitian ini berisikan simpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data yang kemudian dianalisis lalu diinterpretasikan. Selain itu, terdapat juga implikasi serta rekomendasi dari penelitian yang telah selesai dilakukan ini untuk para pembaca.

#### 5.1 Simpulan

Pengembangan instrumen *Multi-iCPG* dengan tujuh bentuk tugas beserta rubrik penilaiannya telah selesai dikembangkan. Kelayakan dari instrumen *Multi-iCPG* telah di uji melalui *expert judgment* dan didapatkan validitas isi bahwa seluruh bentuk tugas beserta rubriknya valid dan dapat digunakan. Dari tujuh jenis tugas yang disajikan hanya lima jenis tugas saja yang dipilih oleh responden yang mengikuti tes. Karakteristik instrumen *Multi-iCPG* berhasil didapatkan melalui analisis MFRM, validitas konstruk instrumen ini diperoleh dari nilai *variance explained by rasch measures* dengan kategori terpenuhi dan juga nilai *eigenvalue* dengan interpretasi diterima, dari hasil *fit-statistic* didapatkan kualitas indikator rubrik dengan tiga indikator berdasarkan hasil interpretasi termasuk "sangat sesuai" dan satu indikator termasuk "sesuai" sehingga dinyatakan valid secara konstruk. Karakteristik lain yang didapatkan adalah item reliabilitas dari indikator rubrik dan person reliabilitas setelah dianalisis termasuk dalam kategori "bagus". Kemudian untuk item dan person separasi, dari instrumen ini keduanya termasuk kedalam kategori "cukup" karakteristik abilitas tingkat kesukaran dari keempat indikator dalam rubrik penilaian diinterpretasikan kedalam kategori menengah, yang artinya tidak terlalu sulit maupun mudah untuk didapatkan oleh responden dan juga tidak terlalu sukar maupun terlalu mudah untuk digunakan oleh rater dalam menilai responden.

Profil keterampilan komunikasi yang didapatkan yaitu terdapat tiga kluster dengan anggota terbanyak pada kategori "menguasai" sebanyak 61,54% kemudian diikuti dengan kelompok kategori "Kurang Menguasai" sebanyak 25,64% dan yang paling sedikit adalah kelompok dengan kategori "sangat menguasai" sebanyak 12,82%. Bentuk tugas presentasi dan lagu menjadi tugas yang dipilih

oleh responden dengan kategori keterampilan komunikasi “sangat menguasai” dan merupakan kluster 3. Mahasiswa yang memiliki dua tipe kecerdasan kecerdasan majemuk paling dominan sebanyak 23,1% dan mahasiswa yang memiliki tiga tipe kecerdasan kecerdasan majemuk paling dominan sebanyak 76,9%. Terdapat mahasiswa dengan tipe kecerdasan majemuk logika matematis paling dominan sebanyak 66,7%, kinestetik sebanyak 23,1%, linguistik sebanyak 25,6%, visual sebanyak 35,9%, musik sebanyak 7,7%, interpersonal sebanyak 33,3%, intrapersonal sebanyak 74,4%, dan naturalistik sebanyak 7,7%.

Pada kluster 3 dengan kategori “sangat menguasai”, mahasiswa dengan jenis tugas presentasi yang memiliki tipe kecerdasan interpersonal mendapatkan nilai keterampilan komunikasi yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tipe kecerdasan linguistik. R2 dan R3 memiliki tipe kecerdasan majemuk interpersonal, nilai keterampilan komunikasinya lebih besar dibandingkan dengan R1 yang memiliki tipe kecerdasan majemuk linguistik.

Sebesar 12,82% responden tidak memilih bentuk tugas sesuai dengan tipe kecerdasan majemuk paling dominan yang dimilikinya, responden tersebut tidak ada yang menjadi anggota kluster 3 atau kelompok yang sangat menguasai keterampilan komunikasi. Terdapat empat responden yang mengganti bentuk tugas dan tiga diantaranya termasuk dalam kluster 1 dengan tingkat kemampuan komunikasi paling rendah, diduga karena pengerjaannya kurang optimal walaupun bentuk tugas yang dipilih sudah sesuai dengan tipe kecerdasan majemuk yang dimiliki. Responden yang memilih bentuk tugas presentasi memiliki nilai keterampilan komunikasi yang paling tinggi dibandingkan dengan bentuk tugas lain, selanjutnya diikuti oleh bentuk tugas lagu yang masih berada dalam kluster yang sama yaitu kluster 3.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan dan simpulan yang telah dijelaskan didalam laporan penelitian tesis ini, terdapat beberapa implikasi yaitu instrumen *Multi-iCPG* ini telah dinyatakan valid secara isi dan konstruk sehingga dapat menjadi referensi bagi guru maupun dosen sebagai upaya untuk memfasilitasi peserta didiknya dalam pembelajaran berdiferensiasi khususnya kecerdasan

majemuk. Selain itu dapat juga dijadikan sebagai bahan salah satu bahan evaluasi bagi peserta didik pada jenjang manapun dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh setiap individu peserta didik. Secara keseluruhan, hal yang bisa diambil dari penelitian tesis ini yaitu dapat menjadi referensi dalam pengembangan instrumen penilaian.

### **5.3 Rekomendasi**

Dari kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran yang bisa diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas penelitian ini di masa mendatang, sehingga dapat memberikan manfaat lebih besar dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Dalam pengambilan data, penentuan sampel yang akan digunakan kemudian, disarankan untuk memilih lebih banyak sampel agar profil dari seluruh tipe kecerdasan majemuk bisa jadi lebih merata dan terlihat hasilnya. Terlebih lagi untuk menghindari data yang hilang seperti responden yang tiba-tiba tidak mengerjakan uji coba tanpa memberikan alasan sebelumnya. Bentuk tugas dalam instrumen Multi-iCPG sebaiknya ditentukan langsung untuk masing-masing mahasiswa berdasarkan tipe kecerdasan majemuk yang dimilikinya. Saran lain adalah untuk membatasi responden dengan hanya diperbolehkan untuk memilih jenis tugas sebanyak satu kali tanpa adanya penggantian jenis tugas, dikarenakan pada penelitian ini penggantian jenis tugas yang dilakukan oleh responden diduga menyebabkan rata-rata nilai dari responden tersebut menjadi kurang optimal.